



Kawasan Wisata Fokus Pengamanan

Selama Perayaan Nataru, Polda Beri Perhatian 165 Titik

JOGJA. Radar Jogja - Polda DIJ siap mengamankan perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023. Setidaknya ada 165 titik lokasi yang diamankan, termasuk jalur-jalur masuk DIJ.

Wakapolda DIJ Brigiend Pol Slamet Santosa mengatakan, pada dasarnya polda sudah siap mengamankan acara kebaktian di masing-masing gereja maupun perayaan-perayaan di wilayah DIJ.

► Baca Kawasan... Hal 7



GIANTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

PADAT: Pengguna jalan melintas di Jalan KH Ahmad Dahlan, Kota Jogja, kemarin (15/12). Dishub DIJ memprediksi ada sekitar 7 juta orang yang bakal bermobilitas di berbagai wilayah di DIJ sepanjang libur Nataru.

IN SIGHT



■ Puncak kedatangan kendaraan akan terjadi pada **Jumat 23 Desember**.

■ Arus balik: **Minggu 1 Januari 2023**.

■ Dishub siapkan skema rekayasa arus lalu lintas.

■ Pengalihan arus, manajemen *traffic light* di simpang jalan.



■ Saat ini tercatat ada 66 simpang di lima kabupaten/kota yang sudah terpasang Area Traffic Control System (ATCS).

GRAFIS: HESPIRI KARTUN/RADAR JOGJA

Kawasan Wisata Fokus Pengamanan

Sambungan dari hal 1

Ini agar proses peribadatan Natal dan perayaan tahun baru aman dan terkendali.

Pengamanan tak hanya di gereja, melainkan tempat publik lainnya. "Jadi untuk tempat ibadah

bukan hanya di gereja, tapi juga mal maupun rumah-rumah untuk acara kebaktian," katanya usai rapat koordinasi menjelang Natal dan Tahun Baru di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (15/12). Slamet menjelaskan, pengamanan yang dilakukan baik jalur wi-

satawan maupun even-even yang akan diselenggarakan dengan kerawanan lainnya seperti kerawanan lalu lintas, dan kesamanan ketertiban masyarakat. Ini juga yang akan diantisipasi. Ada sekitar 165 titik lokasi yang akan diamankan. Begitu pula dengan jalur-jalur

masuk di DIJ ada tujuh pintu, mulai Tempel, Prambanan, Temon, Rongkop, dan Nanggulan ke arah Mendut. "Itu semua yang kita antisipasi dan yang paling utama adalah di tempat-tempat wisata, karena ini musim hujan kita antisipasi daerah wisata yang

berpotensi adanya tanah longsor. Ada tiga wilayah di Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul kita antisipasi dengan seluruh instansi yang ada," ujarnya. Sementara untuk di Gunungkidul yang tak luput ada potensi kemacetan terutama di jalur masuk ke objek wisata, terutama di pantai. Ini sudah disiapkan antisipasi, salah satunya jalur ke arah pantai saat ini sudah cukup baik karena adanya Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS).

Di mana Dishub dan kepolisian setempat sudah menyiapkan kantong-kantong parkir untuk wisatawan. Nanti wisatawan untuk masuk ke tempat wisata bisa menggunakan shuttle kendaraan yang dikelola Kelompok Sadar

Wisara (Pokdarwis) di daerah masing-masing. "Dengan adanya shuttle mudah-mudahan mengurangi kemacetan lalu lintas," jelasnya.

Namun demikian, pada prinsipnya terkait libur Nataru nanti akan diantisipasi semuanya dengan melibatkan sejumlah instansi yang ada. Secara teknis seluruh instansi baru akan menggelar rakor lintas sektoral untuk Operasi Lalin 2022. Sehingga jumlah personel yang diterjunkan pun belum dapat dirincikan.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, pada momentum Nataru nanti semua tempat yang memiliki potensi wisata kemungkinan besar lalu lintasnya akan cukup ramai. Ma-

ka, di daerah wisata perlu menjaga perhatian untuk diantisipasi. "Anjuran kami, perlu ada pembatasan kapasitas. Jangan sampai meluber hingga ke jalan," katanya.

Menyikapi hal ini, Dishub telah menyiapkan fasilitas angkutan umum. Ada 1.200 angkutan darat disiapkan untuk memfasilitasi wisatawan yang bermobilitas di wilayah DIJ. "Untuk kereta juga ada tambahan rangkaian, termasuk juga flight sudah, cuma tidak ada tambahan penerbangan khususnya Nataru," jelasnya.

Pihaknya juga telah menyediakan kantong-kantong parkir bus pariwisata resmi seperti Bandara Adisucipto maupun Terminal Giwangsan. (wia/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005